

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di stasiun televisi Nusantara TV, yang beralamat di Jalan Pulomas Selatan No.20, Kayu putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih delapan bulan, dimulai dari bulan Desember 2023 hingga Juli 2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk Miller (dalam anggito, 2018:7) Menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia kebragaman manusia. Sedangkan, menurut Denzin dan Lincoln menyatakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif ini cocok untuk meneliti strategi program televisi dalam menarik minat menonton secara mendalam. Pendekatan kualitatif ini juga dapat mengeksplorasi bagaimana Strategi Produser Program Kok Bisa Viral dalam menarik minat penonton.

3.3 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep

No	Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang diteliti
1.	Strategi Program	Perencanaan Program	<p>Persaingan</p> <p>Ketersediaan dan kebiasaan audien</p> <p>Aliran dan ketertarikan audien</p> <p>Anggaran</p> <p>ketersediaan program</p>
		Produksi dan Pembelian Program	<p>Program yang dibuat pihak lain</p> <p>Program yang dibuat sendiri: Pra- produksi, produksi dan pasca produksi</p>
		Eksekusi Program	<p>Jadwal penayangan program</p> <p>Mengenal sifat audien yang di bagi menjadi beberapa bagian waktu siaran</p>
		Pengawasan dan Evaluasi Program	<p>Melakukan pengawasan program</p> <p>Melakukan evaluasi antara kinerja sebenarnya dengan kinerja perencanaan</p>

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Bodgan dan Biklen (dalam anggito, 2018:10) adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta , sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk menggali lebih dalam terkait bagaimana Strategi Program Kok Bisa Viral di Nusantara TV. Peneliti juga akan mewawancarai informan yang dianggap mengetahui bagaimana Strategi Program Kok Bisa Viral dalam Menarik Minat Penonton, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan datang langsung ke lokasi Nusantara TV guna mendokumentasikan bagaimana proses produksi program Kok Bisa Viral di Nusantara TV.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling menurut (Sugiyono, 2023:95-96) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Berikut data informan yang akan yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 2 Teknik Penentuan Informan

No.	Nama	Pendidikan	Usia	Jabatan	Keterangan
1.	Nur Aprilliani Pratiwi	S.Kom	32 Tahun	Produser program	Key Informan
2.	Gunawari Utama	S.Kom., M.I.Kom.	48 Tahun	Manager Produksi	Informan 1
3.	Yuke Andini	S.Ds.	27 Tahun	Video Editor	Informan 2

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengetahuan yang mendalam tentang teknik-teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid serta akurat sehingga kualitas penelitian dapat terjaga dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2023:101) dalam buku metodologi kualitatif ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

2) Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumendokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2023:129) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti sudah melakukan analisis sementara terhadap jawaban narasumber. Jika jawabannya dirasa kurang memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan hingga diperoleh data yang dapat dipercaya atau kredibel. Oleh karena itu, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan dari awal hingga akhir penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Teknik analisis data mode Miles and Huberman di dalam buku (Sugiyono, 2023:132-141).

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari mungkin berbulan-bulan guna untuk mendapatkan banyak data yang diperoleh.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kredibilitas ilmiah dan dapat di pertanggungjawabkan. Metode yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi Sumber Akademisi. Menurut (Sugiyono, 2023:191) Triangulasi Sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan, serta mengecek ulang ada kesamaan atau perbedaan dalam wawancara yang telah dilakukan.

Tabel 3. 3 Daftar Informan Triangulasi Akademisi

No.	Nama Informan	Jabatan	Usia	Pendidikan
1	Dwi Firmansyah	Produser Liputan 6 Malam SCTV	48 Tahun	S3 Komunikasi Pembangunan